

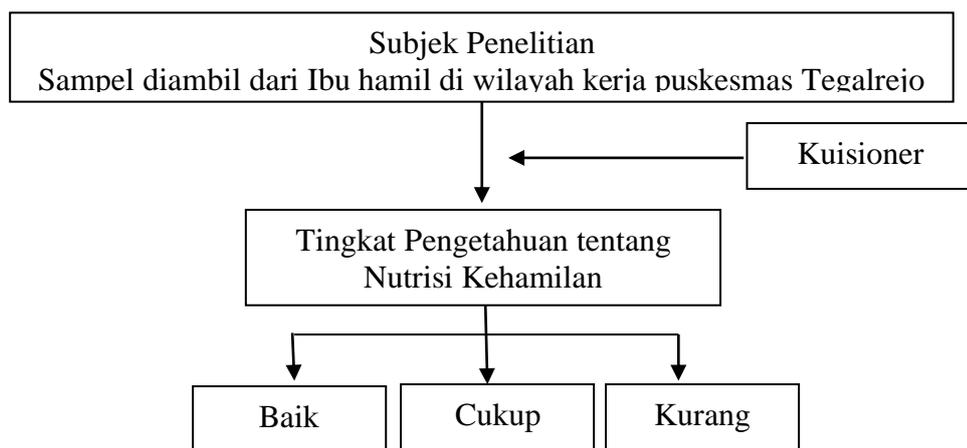
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2014). Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Penelitian survey merupakan suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian.

Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan *cross-sectional*, *cross-sectional* adalah variable sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian yang diukur atau dikumpulkan secara simultan dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2014).



Gambar 1 Desain Penelitian

B. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di poli KIA Puskesmas Tegalrejo pada Bulan Maret 2022. Apabila terdapat ibu hamil yang periksa lebih dari satu kali dalam satu bulan, maka dipilih pada saat kunjungan pertamanya. Dalam penelitian ini didapatkan subjek penelitian sebanyak 48 ibu hamil yang mau menjadi responden.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2022.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Pengertian lain mengatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Soekidjo Notoatmodjo, 2018). Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi kehamilan di Puskesmas Tegalrejo.

E. Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan	Kemampuan ibu untuk menjawab dengan benar pertanyaan tentang pengertian kebutuhan nutrisi bagi ibu hamil, dampak kekurangan nutrisi ibu hamil, macam-macam sumber nutrisi. Tanda kecukupan gizi ibu hamil	Kuisisioner	Ordinal	Baik : 76-100% Cukup : 56 - 76% Kurang : 56%
Usia ibu	Usia ibu dalam penelitian ini adalah usia ibu saat kehamilanterakhir sebagaimana diisikan ibu hamil melalui kuisisioner.	Kuisisioner	Nomial	Berisiko (<20 tahun dan >35 tahun). Tidak berisiko (20-35 tahun)
Pendidikan	Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah studi formal yang pernah ditempuh oleh ibu hamil sesuai dengan jawaban ibu pada angket.	Kuisisioner	Ordinal	1. Dasar (SD, SMP) 2. Menengah (SMA, SMK) 3. Tinggi (Akademi, Perguruan Tinggi)

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data (S Notoatmodjo, 2018). Peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi kehamilan. Kuesioner ini mengadopsi dari penelitian (Sholihatin Nur Baity1, 2017) yang telah divalidasikan.

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang nutrisi kehamilan merupakan kuesioner tertutup yang berisi 25 pernyataan mengenai kesehatan reproduksi. Responden diminta memilih benar atau salah dari pernyataan tersebut. Bila jawaban benar atau sesuai kunci jawaban akan diberi skor 1, bila salah atau tidak sesuai dengan kunci diberi skor 0. Skor jawaban setiap responden dijumlahkan lalu dihitung dan didapatkan hasil dalam bentuk presentase.

Kisi

No	Kategori	Nomor Soal	Jumlah
1.	Pengertian Nutrisi Kehamilan	1,2,3,4	4
2.	Kebutuhan nutrisi selama hamil	5,6,7,8,9,10,11,12,13,14	10
3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi nutrisi	15,16,17,18,19,20	6
4.	Dampak jika nutrisi kurang	21,22,23,24,25	5
Jumlah			25 soal

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan diawali dengan pengajuan judul. Setelah judul disetujui dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian. Selanjutnya, peneliti mengurus surat izin penelitian di Kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian akan dilakukan setelah proposal penelitian disetujui. Responden yang akan mengikuti penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tealrejo.

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Memberikan penjelasan tentang prosedur penelitian, surat permohonan menjadi responden dan informed consent pada kelompok sampel.
- b. Menjelaskan pada responden cara mengisi kuesioner penelitian.
- c. Melakukan pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner kepada setiap responden dengan memberikan alokasi waktu \pm 15 menit. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti mengambil kembali kuesioner dari responden dan melakukan pengecekan pengisian.
- d. Memberikan bahan kontak sebagai tanda terima kasih kepada responden.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah data terkumpul, dilanjutkan dengan analisis uji statistik. Kemudian dilakukan penyusunan laporan dan penyajian hasil penelitian.

I. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan diolah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner harus melalui tahap editing terlebih dahulu dengan cara mengecek kelengkapan data dan isian data pada kuisisioner.

b. Memberikan Skor (*Scoring*)

Pada tahap ini dilakukan scoring atau pemberian nilai untuk tiap kuesioner yang dikerjakan oleh responden. Pemberian bobot pada jawaban diukur dengan skala Guttman, dimana pernyataan yang bernilai benar diberi bobot 1, dan pernyataan yang bernilai salah diberi bobot 0.

c. Memberikan Kode (*Coding*)

Kegiatan ini dilakukan dengan memberi kode sesuai jawaban responden dalam mengisi kuesioner dan dimasukkan kedalam master tabel dan kategori. Peneliti menggunakan coding untuk memberikan kode pada data yang sudah terkumpul. Memberikan kode pada setiap data yang ada dengan maksud memudahkan dalam analisa data.

d. Tabulasi (*Tabulating*)

Menyusun data dengan mengelompokkan data-data dalam bentuk master tabel sehingga data mudah untuk disusun.

2. Analisis Data

Analisa dilakukan secara deskriptif dengan menghitung nilai proporsi masing-masing variabel yaitu menggunakan rumus :

$$x = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

x : Persentase hasil yang dicapai

f : Frekuensi jumlah skor yang diperoleh responden

n : Jumlah skor maksimal

Kategori presentase nilai yang diperoleh:

- 1) Tingkan pengetahuan baik bila 76%-100% pertanyaan dijawab benar
- 2) Tingkat pengetahuan cukup bila 56%-76% pertanyaan dijawab dengan benar
- 3) Tingkat pengetahuan kurang bila < 56% pertanyaan dijawab dengan benar

Data juga akan dianalisis menggunakan table silang mengenai distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik pada ibu hamil.

J. Etika Penelitian

Subjek penelitian ini adalah manusia sehingga dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus berpedoman pada etika penelitian. Menurut

(Notoatmodjo, 2014), terdapat empat prinsip yang harus dipegang teguh dalam melaksanakan penelitian, yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat (*Respect for Human Dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi) peneliti menyiapkan formulir persetujuan subjek (*Inform Consent*) yang mencakup:

- a. Penjelasan manfaat penelitian.
- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
- c. Penjelasan manfaat yang didapatkan.
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian.
- e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
- f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Setiap orang memiliki hak dasar individu termasuk privasi dan kebiasaan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak

untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Dalam penelitian ini peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek.

3. Keadilan dan Inklusivitas/Keterbukaan (*Respect for Justice an Inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan hati-hati. Lingkungan dalam penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harms and Benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti berusaha meminimalisasi dampak merugikan bagi subjek.

K. Hambatan Penelitian

Dikarenakan pemeriksaan ibu hamil tidak dilakukan setiap hari tetapi hanya dilakukan 2 hari dalam satu minggu dan karena masih pandemi ibu hamil yang periksa di poli KIA Puskesmas Tegalrejo tidak sebanyak sebelum pandemi sehingga peneliti membutuhkan waktu cukup lama.